

ABSTRAK

Pengaruh Ekstrak Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) terhadap Siklus Reproduksi Mencit (*Mus musculus* L.) Swiss Webster.

Oleh: Dini Jannatul Putri, 2009 – 12655.

Ledakan penduduk yang terjadi pada saat ini perlu diatasi salah satunya adalah dengan program Keluarga Berencana (KB). Namun dalam pemakaian alat kontrasepsi KB banyak menimbulkan efek samping, sehingga digunakan alternatif alat kontrasepsi tradisional. Salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai alat kontrasepsi tradisional adalah daun kembang sepatu. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun kembang sepatu terhadap siklus reproduksi mencit. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan Acak Lengkap (RAL), 4 perlakuan dan 6 ulangan. Ekstrak daun kembang sepatu diberikan terhadap mencit dengan cara gavage satu kali sehari selama 25 hari (empat siklus normal). Dengan dosis 2 mg/kg bb, 4 mg/kg bb dan 6 mg/kg bb. Pengamatan siklus estrus dilakukan dengan pembuatan apusan vagina. Data yang didapatkan diuji dengan analisis sidik ragam (ANOVA) taraf signifikan 0,05 dan dilanjutkan dengan uji *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT).

Hasil penelitian didapatkan bahwa ekstrak daun kembang sepatu secara nyata mempengaruhi panjang siklus estrus dengan dosis 2 mg/kg bb (P1), 4 mg/kg bb (P2) dan 6 mg/kg bb (P3). Hasil uji DNMRT menunjukkan perbandingan lurus dimana semakin tinggi penggunaan dosis semakin panjang siklus estrus pada hewan uji. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), dapat memperpanjang siklus estrus sehingga daun kembang sepatu dapat dijadikan sebagai alternatif alat kontrasepsi tradisional.